

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN FEE AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SELVIANA AYU WULANDARI

NIM : 126222021

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN FEE AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(STUDI EMPIRIS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA)

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SELVIANA AYU WULANDARI

NIM : 126222021

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN FEE AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(STUDI EMPIRIS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA)

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:



Selviana Ayu Wulanadari

12622021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Andreas Bambang D S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan data primer melalui adanya penyebaran kuisioner kepada auditor yang bekerja di wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu independensi, pengalaman kerja, dan fee audit, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas audit. Kualitas audit tentunya menjadi acuan hasil dari kinerja auditor dalam menjalankan pekerjaannya.

Populasi dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 96 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dan *software* SPSS 25. Hasil dari uji yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, dan fee audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu auditor memiliki peran yang penting dalam menghasilkan laporan keuangan audit yang berkualitas. Sehingga auditor tetap terus mematuhi kode etik akuntan publik yang berlaku dan meningkatkan sikap independensi sebagai auditor dalam melaksanakan proses audit. Kantor Akuntan Publik juga harus mempertimbangkan terus kebijakan-kebijakan yang berlaku di kode etik profesional auditor, sehingga hasil yang diperoleh memiliki kualitas audit yang bagus.

Kata Kunci: Independensi, Pengalaman Audit, Fee Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

This research uses primary data by distributing questionnaires to auditors working in the DKI Jakarta area. This research aims to determine the influence of factors that can influence audit quality. The independent variables used in this research are independence, work experience, and Fee Audits, while the dependent variable used is audit quality. Audit quality is of course a reference for the results of the auditor's performance in carrying out his work.

The population and sample used were 96 auditors who worked in Public Accounting Firms in the DKI Jakarta area and data analysis used multiple linear regression and SPSS 25 software. The results of the tests that had been carried out showed that independence had a positive influence on audit quality, work experience has a positive influence on audit quality, and Fee Audits have a positive influence on audit quality.

The implication in this research is that auditors have an important role in producing quality audit financial reports. Thus, the auditors continue to comply with the applicable public accountant code of ethics and increase their independence as auditors in carrying out the audit process. The Public Accounting Firm must also continue to consider the policies that apply in the professional auditor's code of education, so that the results obtained have good audit quality.

Keywords: *Independence, Audit Experience, Fee Audit, Audit Quality*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit”** dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Andreas Bambang D S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua dan Adik Saya yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 13 Desember 2023

Selviana Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
TABEL GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Teori Keagenan	5
B. Audit	5
C. Kualitas Audit	6
D. Independensi	6
E. Pengalaman Kerja	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Model Kerangka.....	9
BAB III	10
METODE PENELITIAN.....	10
A. Populasi dan Sampel	10
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	10
C. Metode Analisis Data	11
BAB IV	16
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Deskripsi Penelitian	16
B. Karakteristik Responden	16

C.	Hasil Penelitian	19
BAB V		29
KESIMPULAN DAN SARAN.....		29
A.	Kesimpulan	29
B.	Implikasi	29
C.	Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....		31
KUISIONER PENELITIAN.....		34
DATA RESPONDEN		35
LAMPIRAN.....		40
A.	Data Responden	40
B.	Jawaban Responden Variabel Independensi.....	45
C.	Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja.....	48
D.	Jawaban Responden Variabel Fee Audit	51
E.	Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit.....	54
F.	Hasil Uji Deskripsi.....	57
H.	Hasil Uji Reabilitas	63
I.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
J.	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	65

TABEL GAMBAR

DAFTAR	Halaman
Tabel 1. Model Kerangka	9
Tabel 2. Berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan	17
Tabel 4. Berdasarkan Usia	17
Tabel 5. Berdasarkan Jabatan	18
Tabel 6. Berdasarkan Lama Bekerja	18
Tabel 7. Statistik Deskriptif	19
Tabel 8. Uji Validitas	20
Tabel 9. Uji Reabilitas	21
Tabel 10. Uji Normalitas	21
Tabel 11. Uji Multikolinearitas	22
Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas	23
Tabel 13. Analisis Regresi Berganda	23
Tabel 14. Uji Fit	25
Tabel 15. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	25
Tabel 16. Uji T	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan dari berbagai bidang industri. Secara umum, laporan keuangan perusahaan dibuat secara periodik dan digunakan menilai kapasitas sebuah perusahaan berdasarkan kondisi keuangan yang tercantum dalam laporan tersebut. Laporan keuangan perusahaan tentunya berperan penting bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan dapat digunakan perusahaan dalam mengambil keputusan yang dimana disesuaikan berdasarkan kondisi real yang ada dalam perusahaan tersebut.

Larisa dan Salim (2021) berpendapat jika laporan keuangan yang dipaparkan perusahaan adalah laporan keuangan audit yang diproses auditor independen. Pihak independen atau akuntan publik melakukan proses pemeriksaan laporan periodik keuangan dari suatu perusahaan, dimana pihak tersebut telah ditunjuk oleh manajemen. Sehingga menunjukkan bahwa laporan keuangan akan lebih terpercaya dan terhindar dari salah saji dalam menginformasikan yang lebih relevan bagi penggunaannya, sehingga lebih dapat dipercaya laporan keuangan perusahaan. Christiawan (2002) berpendapat bahwa dalam melaksanakan pekerjaannya memeriksa laporan keuangan, ruang lingkup akuntan publik tentunya tidak terlepas dari standar akuntansi yang berlaku.

Berita terbaru yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Wanaarta Life dimana akuntan publik di Jakarta sebagai pihak yang memeriksa laporan keuangan. Adanya kasus yang muncul berdampak kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta Akuntan Publik yang telah melakukan pemeriksaan dan memberikan opini pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sehingga diperiksa oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) (Kompas.com, 2020). Sedangkan akuntan publik dan KAP yang memberikan opini dan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Wanaarta Life mendapatkan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Katadata.co.id, 2023). Berdasarkan berita tersebut menyebabkan kualitas audit dari

auditor akan dipertanyakan, karena hasil kinerja dari pihak yang seharusnya memiliki independen yaitu akuntan publik melakukan prosedur audit atas laporan keuangan perusahaan dapat menjadi tidak independen lagi serta tidak memiliki kualitas terhadap laporan audit yang diberikan dalam proses pengambilan keputusan.

Independensi dari auditor dalam melakukan pemeriksaan merupakan hal yang utama harus dimiliki karena berpengaruh pada kualitas audit yang diberikan kepada suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan independensi bagian dari standar audit yang berperan penting dan menjadi bagian dari auditor dalam mengaudit (Yuriski dan Kuntadi, 2022). Penelitian terdahulu dilakukan oleh Biri (2019), menunjukkan jika kualitas audit dipengaruhi oleh independensi. Hasil tersebut selaras yang dilakukan oleh Fatah, Tristiarini dan Durya (2022), dimana kualitas audit dipengaruhi oleh independensi. Berbeda dengan dilakukan oleh Anam, Tenggara, Sari (2021), bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi.

Pengalaman kerja juga menjadi faktor yang penting dalam mengukur kemampuan dari seorang auditor, karena perbedaan pengalaman yang dimiliki oleh akuntan publik dapat memberikan sudut pandang berbeda ketika menanggapi suatu informasi yang diterima dalam memeriksa dan memberikan kesimpulan (Dewi dan Widanaputra, 2018). Putra dan Mimba (2017) melakukan penelitian yang menunjukkan jika kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Penelitian tersebut selaras penelitian terdahulu oleh Aqmarina, Ibrahim, dan Rusmina (2022) yang menunjukkan jika kualitas audit dipengaruhi pengalaman kerja. Bebanding terbalik dengan Fauziah (2018) menunjukkan jika pengalaman kerja berpengaruh pada kualitas audit.

Fee audit menggambarkan biaya yang ditentukan akuntan publik ketika akan melakukan perikatan audit kepada klien. Besarnya *fee audit* yang dilampirkan dalam perjanjian yang dilakukan dengan klien telah disesuaikan berdasarkan waktu perikatan dan jumlah staff yang tergabung dalam pelaksanaan perikatan proses audit tersebut (Sitompul, Panjaitan, dan Ginting, 2021). Nurmalia dan Saleh (2019) melakukan penelitian terdahulu yang menunjukkan jika *fee audit* memiliki pengaruh pada kualitas audit. Selaras dengan penelitian terdahulu oleh Fatah, Tristiarini, dan Durya (2022), bahwa *fee audit* berpengaruh pada kualitas audit.

Sedangkan Hartono dan Laksito (2022) mengemukakan bahwa *fee audit* tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit.

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan di atas dengan mempertimbangkan penelitian dilakukan di Jakarta dan daerah lain dimana hasilnya tidak konsisten. Maka peneliti tertarik dalam mengadakan pembaruan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berjudul “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Jakarta)”. Objek menggunakan auditor eksternal yang bekerja di wilayah Jakarta.

B. Rumusan Masalah

Peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan dengan yang sudah diuraikan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independensi, pengalaman kerja, dan *fee audit* memiliki pengaruh pada kualitas audit.

C. Tujuan Penelitian

Setelah masalah dirumuskan, peneliti dapat melakukan analisa tujuan penelitian, yaitu:

1. Melakukan uji untuk mengetahui independensi berpengaruh pada kualitas audit;
2. Melakukan uji untuk mengetahui pengalaman audit berpengaruh pada kualitas audit;
3. Melakukan uji untuk mengetahui *fee audit* berpengaruh pada kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat lebih lanjut pengetahuan mengenai kualitas audit dengan mengungkap faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit di perusahaan. Selain itu digunakan sebagai referensi dan perbandingan pengetahuan untuk peneliti di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi KAP adalah sebagai pandangan dalam mencegah perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh auditor selama melakukan tugasnya agar kualitas audit tidak menurun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan

Berdasarkan Jensen & Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan menggambarkan hubungan kerjasama yang dilakukan oleh agen dengan prinsipal. Prinsipal dapat dikatakan sebagai pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan atau menyerahkan perintah kepada agen. Prinsipal menunjuk Agen sebagai wakil dalam mengambil keputusan. Dalam ini dapat digambarkan bahwa pemegang saham sebagai prinsipal yang menuntut akuntabilitas manajer melalui laporan keuangan sebagai agen. Prinsipal tentunya menginginkan modal yang diinvestasikan akan dikembalikan dengan maksimal. Sehingga prinsipal akan lebih mengawasi kinerja agen yang memiliki peran aktif dalam menjalankan perusahaan. Adanya akuntan publik dapat menjadi penengah antara dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda dalam mengelola perusahaan. Hasil pemeriksaan dari akuntan publik seharusnya memiliki kualitas audit baik dan diharapkan mampu menyatakan persepsi pada laporan keuangan perusahaan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi sehingga membantu saat mengambil sebuah keputusan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kepentingan.

B. Audit

Audit adalah proses peninjauan terstruktur dilakukan pihak ketiga yang independen atas laporan keuangan, catatan akuntansi, dan dokumen pendukung yang disiapkan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan opini dalam kewajaran suatu laporan keuangan (Sukrisno Agoes, 2012). Sedangkan menurut Arens, Elder, dan Beasley (2016), audit merupakan suatu pelaksanaan pengumpulan dan mengevaluasi temuan informasi saat menentukan dan melaporkan keselarasan dan kecukupan informasi tersebut terhadap kriteria yang ditentukan, dan dilakukan orang yang berkompeten dan berindependen.

Sehingga disimpulkan audit adalah sebuah proses mengumpulkan dan evaluasi dilakukan dengan sistematis mengenai informasi yang diterima oleh pihak independen dalam suatu perusahaan bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian informasi dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh entitas juga dapat mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan.

C. Kualitas Audit

Kompetensi auditor dapat dinilai melalui ada atau tidaknya salah saji atas informasi yang diberikan manajemen perusahaan di laporan keuangan (Edosa et al, 2013). Sedangkan berdasarkan Rosnidah (2010) kualitas audit dari auditor adalah ketika menemukan pelanggaran harus memiliki kapabilitas serta memiliki sikap kehati-hatian dan kecermatan. Menurut Hasanah dan Putri (2018) mengemukakan kualitas audit dapat diukur melalui keakuratan informasi yang disampaikan auditor, dan kualitas audit ditentukan berdasarkan kapabilitas dari audit dalam meminimalisir adanya *noise* dan bias serta kemurnian (*fineness*) ditingkatkan pada data akuntansi.

D. Independensi

Salah satu sikap auditor yaitu independensi berartikan bebas dari pengaruh dan tekanan internal maupun eksternal ketika proses pengambilan sebuah keputusan, yang harus dilakukan obyektif dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Gaol (2017) berpendapat bahwa auditor dianggap independen jika dapat dengan leluasa melaksanakan pekerjaan auditnya. Dengan independensinya, auditor dapat mempertimbangkan secara obyektif untuk memungkinkan pelaksanaan pekerjaannya. Auditor internal harus independen terhadap kegiatan yang diperiksanya di dalam suatu perusahaan.

E. Pengalaman Kerja

Wiratama dan Budiarta (2015) berpendapat jika pengalaman auditor menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana sudah melakukan *review* laporan yang dibuat oleh perusahaan. Kemampuan auditor terus mengalami

perkembangan sehubungan dengan bertambahnya pengalaman dalam melaksanakan perikatan audit. Pengalaman audit merupakan proses perjalanan auditor ketika melakukan prosedur audit laporan keuangan, dapat dihitung dari lama bekerja ataupun jumlah audit yang dilakukan. Auditor dengan pengalaman audit lebih memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik menghadapi permasalahan serta lebih mudah dalam memantau perkembangan lingkungan audit klien yang semakin kompleks (Sari dan Helmayunita, 2018).

F. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah sikap yang harus dipunyai auditor dalam melaksanakan proses audit laporan keuangan historis yang selanjutnya akan menginformasikan penilaian mengenai kebiasaan dari laporan keuangan serta berkualitas audit yang baik. Sikap independensi wajib dipunyai auditor agar dapat menghindari adanya penilaian yang subjektif selama proses audit berlangsung dan juga agar auditor tidak memihak kepada pihak manapun dalam menyatakan pendapatnya.

Berdasarkan penelitian Aziz (2018), kualitas audit berpengaruh positif atas independensi auditor. Sikap integritas dan objektif yang dimiliki auditor ketika melaksanakan tugasnya harus dilakukan konsisten sehingga menunjukkan bahwa kualitas dari proses audit semakin baik, dibandingkan dengan auditor yang memiliki independensi yang rendah sehingga menghasilkan kualitas audit yang semakin rendah. Tingginya kualitas audit dalam laporan keuangan historis menjadi lebih relevan dan dipercaya bagi pengguna laporannya. Hipotesis hubungan antara independensi dan kualitas audit disusun sesuai dengan uraian diatas:

H₁: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Proses edukasi seseorang pada menjalankan pekerjaannya bisa dikatakan sebagai pengalaman kerja. Semakin berpengalaman orang, maka semakin banyak ilmu yang didapatkan, sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan berulang yang terjadi nantinya. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus berpengalaman dan memiliki kompetensi ketika melaksanakan proses audit. Dimana pengalaman kerja dan pendidikan formal saling berhubungan karena akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Penelitian terdahulu Anam, Tenggara, dan Sari (2018), mengemukakan pengalaman kerja berpengaruh signifikan positif pada kualitas audit. Pengalaman lebih yang dimiliki oleh auditor saat melaksanakan tugas profesionalnya akan menghasilkan kualitas audit baik. Dikarenakan auditor yang berpengalaman mampu lebih cepat dalam mendeteksi adanya salah saji dan mengatasi adanya suatu masalah yang dihadapi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sehingga, auditor yang berpengalaman audit, akan menghasilkan kualitas audit semakin baik. Audit berkualitas baik memastikan bahwa audit tersebut dapat diandalkan dalam memberikan informasi pelaporan keuangan historis perusahaan yang berguna bagi pengguna. Hipotesis mengenai hubungan pengalaman kerja dengan kualitas audit disusun sesuai dengan uraian diatas:

H₂: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit

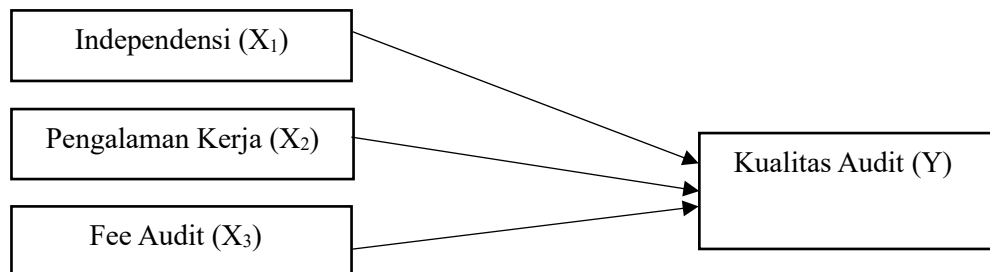
3. Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit

Fee audit sebagai kompensasi yang diberikan klien kepada kantor akuntan publik atas adanya kesepakatan kerja sama untuk menilai laporan keuangan historis perusahaan. Nurmalia dan Saleh (2019) menjelaskan bahwa terdapat empat faktor dalam menentukan besaran *fee audit*, diantaranya yaitu karakteristik lingkungan, keuangan, kegiatan eksternal auditor, dan karakteristik operasi.

Fee audit yang ditentukan semakin tinggi, sejalan pula dengan hasil kualitas audit yang juga tinggi. Auditor menghasilkan kualitas tinggi maka laporan keuangan nantinya akan lebih dapat dipercaya dan dipercaya untuk mengetahui kondisi dari suatu perusahaan. Dimana nantinya laporan keuangan tersebut berguna bagi para penggunanya. Hipotesis mengenai hubungan *fee audit* atas kualitas audit disusun sesuai dengan uraian diatas:

H₃: Fee Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

G. Model Kerangka



Gambar 1. Model Kerangka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel auditor bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta. Wilayah Jakarta dipergunakan karena banyak KAP yang berkembang di Jakarta selain itu untuk pembaharuan dari penelitian terdahulu yang dilakukan di Jakarta.

Jumlah populasi dalam penelitian ini di tahun 2023 belum diketahui secara pasti. Adanya pertimbangan seperti waktu, tenaga, serta ketelitian dalam melakukan analisis data, sehingga peneliti menggunakan ukuran sampel yang dipaparkan Arikunto (2006). Jumlah populasi yang tidak digunakan pasti menyebabkan pengambilan sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{[Z \alpha/2]^2}{E}$$

$$n = \frac{[Z \alpha/2]^2}{E}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel.

$Z_{\alpha/2}$: Nilai standar daftar luar normal standar dengan tingkat kepercayaan (α) 95%.

E : Tingkat ketetapan diaplikasikan dengan menyampaikan besaran error maksimum sebesar 20%.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus, sampel yang digunakan minimal sejumlah 96,04 responden atau menjadi 96 responden.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan didapatkan secara langsung dari responden. Data primer dalam penelitian didapatkan melalui tanggapan kuisisioner yang diinformasikan pada auditor bekerja di KAP Jakarta. Penyebaran kuisisioner digunakan untuk mengetahui penilaian responden terkait dengan faktor-faktor dalam

penelitian ini yang mempengaruhi kualitas audit. Pertanyaan yang tercantum kuesioner pada penelitian diadaptasi dari penelitian terdahulu Febriyanti (2014), Sihombing dan Triyanto (2018), dan Lestari (2017). Responden diminta untuk menjawab pertanyaan menggunakan skala likert dengan lima tingkat preferensi respons yang terdiri dari pilihan pertama yaitu sangat tidak setuju (STS), pilihan kedua yaitu tidak setuju (TS), pilihan ketiga yaitu netral (N), pilihan keempat yaitu setuju (S), dan pilihan kelima yaitu sangat setuju (SS).

C. Metode Analisis Data

1. Stastik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna mendeskripsikan karakteristik dasar data, seperti yang berhubungan dengan variabel skala dan ukuran data. Alat analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan ini diantaranya seperti standar deviasi, minimal, *mean*, dan maksimal.

2. Uji Kualitas Data

2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah skala menggambarkan tingkatan validitas dari instrumen. Suatu perangkat dapat diterangkan berkualitas jika dapat memberikan pembatasan yang diinginkan. Pengujian korelasi pearson dilakukan mempertimbangkan nilai r yang ditabulasikan juga menggunakan r hitung dalam uji validitas. Pada tahap pengujian, nilai r hitung dibandingkan nilai r tabel, derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n ialah jumlah sampel. Sedangkan tabel R diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali, 2018).

2.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas mengukur keandalan dari kuesioner yang digunakan. Jika seseorang menjawab pertanyaan secara konsisten sepanjang waktu, maka dapat dikatakan kuesioner lolos uji ini. *Software* SPSS digunakan dimana reliabilitas diperkirakan melalui *Cronbach's alpha* (α). Nilai *Cronbach's*

$\alpha > 0,7$, hasilnya akan diakui handal atau telah terbukti keandalannya (Ghozali, 2018).

2.3 Uji Asumsi Klasik

2.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan karena bermaksud menentukan variabel-variabel yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). *Non-parametik Kolmogrov-Smirnov* digunakan dalam pengujian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 dan hasilnya lebih besar 0,05 membuat data dikatakan terdistribusi dengan normal.

2.3.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu yang termasuk dalam pengujian asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas yang bermanfaat untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi tinggi antar variabel dependen dan terikat yang terdapat pada model regresi yang digunakan (Suliyanto, 2011).

Nilai *tolerance* (TOL) dan *Varian Inflation Factor* (VIF) diaplikasikan dalam kriteria pengujian. Dimana tidak ada hubungan multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ dan ada hubungan multikolinearitas jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$.

2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa apakah model regresi yang digunakan mempunyai varian yang berbeda (Suliyanto, 2011). Pengujian heteroskedastisitas penelitian ini diproses menggunakan metode glejser. Model regresi baik yaitu menunjukkan adanya homoskedastisitas pada model atau heteroskedastisitas tidak ada.

Heteroskedastisitas ada dapat memperlihatkan koefisien regresi dari setiap variabel independen atas nilai *absolute residualnya* $|e|$.

- 1) Nilai *probabilitasnya* lebih besar dari nilai *alpha* ($Sig. > \alpha$) atau $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ diartikan bahwa model yang digunakan tidak memiliki unsur heteroskedastisitas.
- 2) Nilai *probabilitasnya* kurang dari *alpha* ($Sig. < \alpha$) atau $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ diartikan bahwa model yang digunakan memiliki unsur heteroskedastisitas.

2.3.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel dependen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel independen (Y), dimana diaplikasikan memahami keterikatan antara variabel dependen dengan independen, apakah setiap variabel independen memiliki hubungan negatif atau positif. Analisis juga bertujuan dalam memperkirakan besaran nilai variabel dependen jika terjadi penurunan atau kenaikan dari variabel independen yang diuji (Suliyanto, 2011).

Rumus dari regresi untuk melakukan uji hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi independensi

β_2 = Koefisien regresi pengalaman kerja

β_3 = Koefisien regresi fee audit

X_1 = Independensi

X2 = Pengalaman kerja

X3 = Fee audit

e = Error

2.3.5 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi mengukur pengaruh dan besaran dari variabel independen pada variabel dependen serta pengaruhnya. Penggunaan uji ini memiliki kelemahan yaitu terjadinya bias. Untuk mengurangi kelemahan tersebut, dengan menggunakan koefisien *Adjusted R square* dengan menunjukkan nilai koefisien determinasi yang memiliki kisaran antara nol sampai dengan satu (Ghozali, 2018).

2.3.6 Uji F (Simultan)

Uji F diaplikasikan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen satu sama lain (Suliyanto, 2011). Kriteria menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ dan menghasilkan rumus yang digunakan untuk uji ini yaitu:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = Nilai Fhitung

k = Ukuran variabel

R^2 = Koefisien determinasi

n = Ukuran sampel

Sedangkan kriteria persyaratan dalam pengambilan keputusan yang harus dipenuhi:

- a) Model regresi dapat memenuhi uji F jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya hipotesis nol (H_0) tidak diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- b) Model regresi dapat memenuhi uji F jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) tidak diterima.

2.3.7 Uji T

Hasil pengujian diaplikasikan menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) pada variabel dependen (Y) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria yang diaplikasikan dalam pengujian ini yaitu:

1. Hipotesis diterima apabila nilai $P < 5\%$ dan $\beta > 0$, artinya bahwa variabel dependen dipengaruhi signifikan oleh variabel independen.
2. Hipotesis ditolak apabila nilai $P \geq 5\%$ dan $\beta \leq 0$, artinya variabel dependen tidak dipengaruhi signifikan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menilai variabel dependen yaitu kualitas audit yang dipengaruhi oleh variabel independent yaitu independensi, pengalaman kerja, dan *fee audit*. Penelitian ini dilakukan kepada Auditor yang bekerja di KAP di wilayah DKI Jakarta. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 96 responden dengan menggunakan metode kuisioner. Dalam penelitian ini pengujian yang diterapkan meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji kualitas data, dan pengujian hipotesis. *Software* SPSS versi 25 digunakan untuk mengumpulkan dan memproses data yang didapat.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Auditor yang bekerja di KAP di wilayah DKI Jakarta. Kriteria yang khusus dikelompokkan menjadi jenis kelamin, pendidikan, umur, jabatan, dan lama bekerja.

1. Profil responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	39	40,60	40,60	40,60
	Perempuan	57	59,40	59,40	100,00
	Total	96	100,00	100,00	

(Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023)

Bersumber pada tabel diatas menggambarkan responden perempuan sejumlah 57 (59,40%) dan laki-laki berjumlah 39 (40,60%). Sehingga dapat dikatakan responden terbesar yaitu kelamin perempuan.

2. Deskripsi profil responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma Tiga (D3)	4	4,20	4,20	4,20
	Sarjana (S1)	91	94,80	94,80	99,00
	Master (S2)	1	1,00	1,00	
	Total	96	100,00	100,00	

(Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023)

Bersumber pada tabel diatas menunjukkan jika responden pada penelitian ini sebagian besar berpendidikan terakhir sarjana (S1) berjumlah 91 responden atau sebesar 94,80%. Sedangkan responden pendidikan terakhir diploma (D3) sebanyak 4 responden (4,20%), dan responden yang berpendidikan Master (S2) berjumlah 1 repsonden atau sebesar 1,00%.

3. Profil responden berdasarkan usia

Tabel 4. Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<21 Tahun	19	19,80	19,80	19,80
	21-25 Tahun	63	65,60	65,60	85,40
	25-30 Tahun	9	9,40	9,40	94,80
	>30 Tahun	5	5,20	5,20	100,00
	Total	96	100,00	100,00	

(Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023)

Tabel diatas menunjukkan mayoritas responden yaitu berusia 21-25 tahun dengan sejumlah 63 responden atau 65,60%. Selain itu, terdapat pula responden berusia <21 tahun sejumlah 19 responden (19,8%), 25-30 tahun sebanyak 9 responden (9,40%), dan 30 tahun sejumlah 5 reponden (5,20%).

4. Deskripsi profil responden berdasarkan jabatan

Tabel 5. Berdasarkan Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Assistant Manager	4	4,20	4,20	4,20
	Associate (Junior)	78	81,30	81,30	85,40
	Manager	4	4,20	4,20	89,60
	Senior	10	10,40	10,40	100,00
	Total	96	100,00	100,00	

(Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023)

Tabel diatas menunjukkan jika *associate auditor* merupakan mayoritas responden pada penelitian ini dengan jumlah 78 responden atau 81,30%. Sedangkan responden senior auditor berjumlah 10 responden atau sebesar 10,40%, responden asisten manager berjumlah 4 responden (4,20%), dan responden manajer memperoleh 4 responden (4,20%).

5. Deskripsi profil responden berdasarkan lama bekerja

Tabel 6. Berdasarkan Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	30	31,30	31,30	31,30
	1-5 Tahun	59	61,50	61,50	92,80
	6-10 Tahun	5	5,20	5,20	98,00
	> 10 Tahun	2	2,10	2,10	100,00
	Total	96	100,00	100,00	

(Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023)

Tabel diatas menggambarkan responden yang bekerja paling lama 1-5 tahun merupakan mayoritas responden pada penelitian dengan jumlah 59 responden atau sebesar 61,50%. Responden lain yang bekerja <1 tahun sebanyak 30 responden atau 31,30%, 6-10 tahun dengan jumlah 5 responden (5,20%), dan >10 tahun dengan jumlah 2 responden (2,10%).

C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui besaran nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 7. Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	96	2,86	5,00	4,31	0,47
Pengalaman Kerja	96	3,00	5,00	4,12	0,50
Fee Audit	96	3,00	5,00	4,39	0,44
Kualtas Audit	96	3,00	5,00	4,35	0,46
Valid N (listwise)	96				

(Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023)

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif diaplikasikan dalam penelitian ini:

1. Variabel independensi menunjukkan hasil nilai minimum dan maksimum sebesar 2,86 dan 5,00. Sedangkan nilai *mean* standar deviasi senilai 4,31 dan 0,47. Hal ini menggambarkan independensi terbukti menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang diaudit.
2. Variabel pengalaman kerja menunjukkan hasil nilai minimum dan maksimum 3,00 dan 5,00. Sedangkan nilai *mean* dan standar deviasi sebesar 4,12 dan 0,50. Menggambarkan bahwa pengalaman kerja terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang diaudit.
3. Variabel *fee audit* menunjukkan hasil nilai minimum dan maksimum senilai 3,00 dan 5,00. Sedangkan nilai standar deviasi dan *mean* sebesar 0,44 dan 4,39. Hal ini menunjukkan bahwa fee audit terbukti jadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang diaudit.
4. Variabel kualitas audit menunjukkan hasil nilai minimum dan maksimum senilai 3,00 dan 5,00. Sedangkan nilai standar deviasi dan *mean* sebesar

0,46 dan 4,35. Hal ini menunjukkan bahwa fee audit terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil laporan keuangan yang diaudit.

2. Uji Kualitas Data

2.1 Uji Validitas

Pengujian korelasi pearson diaplikasikan pada penelitian ini dengan menelaah nilai r-tabel dan r-hitung adalah prosedur yang dipergunakan pengujian validitas. Model termasuk valid jika menunjukkan tingkatan signifikansinya dibawah 0,05. Hasil pengujian validitas yaitu:

Tabel 8. Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Catatan
Independensi	X1.1	0,586	0,201	Valid
	X1.2	0,558	0,201	Valid
	X1.3	0,676	0,201	Valid
	X1.4	0,636	0,201	Valid
	X1.5	0,650	0,201	Valid
	X1.6	0,713	0,201	Valid
	X1.7	0,627	0,201	Valid
	X1.8	0,757	0,201	Valid
	X1.9	0,638	0,201	Valid
	X1.10	0,475	0,201	Valid
	X1.11	0,494	0,201	Valid
Pengalaman Kerja	X2.1	0,728	0,201	Valid
	X2.2	0,790	0,201	Valid
	X2.3	0,601	0,201	Valid
	X2.4	0,618	0,201	Valid
	X2.5	0,631	0,201	Valid
	X2.6	0,710	0,201	Valid
	X2.7	0,722	0,201	Valid
Fee Audit	X3.1	0,837	0,201	Valid
	X3.2	0,712	0,201	Valid
	X3.3	0,781	0,201	Valid
	X3.4	0,703	0,201	Valid
Kualitas Audit	Y.1	0,797	0,201	Valid
	Y.2	0,686	0,201	Valid
	Y.3	0,776	0,201	Valid
	Y.4	0,634	0,201	Valid
	Y.5	0,808	0,201	Valid
	Y.6	0,683	0,201	Valid
	Y.7	0,645	0,201	Valid

(Sumber: Analisa data dengan SPSS 25, 2023)

Bersumber pada tabel diatas menunjukkan jika hasil uji validitas yang dilaksanakan pada penelitian ini menghasilkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada tingkatan signifikan $< 0,05$, sehingga ditarik kesimpulan jika semua pernyataan terdapat dalam pertanyaan dikemukakan memadai sebagai instrumen dalam mengukur data penelitian.

2.2 Uji Reabilitas

Digunakannya *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini bertujuan mengukur kehandalan sebuah kuisioner. Uji dapat dikatakan teruji jika *Cronbach Alpha* bernilai lebih besar dari 0,7.

Tabel 9. Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Catatan
Independensi	0,75	Teruji
Pengalaman Kerja	0,75	Teruji
Fee Audit	0,81	Teruji
Kualitas Audit	0,70	Teruji

Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023

Bersumber pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu disimpulkan semua pertanyaan bersifat realibel dan penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Asumsi Klasik

3.1 Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18381212
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.047
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Analisa data dengan SPSS 25, 2023

Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini diterapkan untuk membuktikan normalitas apakah hasil regresi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dinyatakan memiliki distribusi normal jika hasil uji probabilitas memiliki signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas memiliki nilai 0,152, yang menerangkan data berdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

Independen Variabel	Collinearity Statistics		Catatan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Independensi	0,80	1,25	Multikolinieritas tidak ada
Pengalaman Kerja	0,84	1,19	Multikolinieritas tidak ada
Fee Audit	0,79	1,26	Multikolinieritas tidak ada

a. Variabel Dependen: Kualtas Audit

Sumber: Analisa data dengan SPSS 25, 2023

Pengujian dengan multikolinearitas pada penelitian ini bermanfaat dalam mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel independen satu dengan yang variable independen lainnya. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel ≤ 10 serta nilai toleransi $\geq 0,10$, disimpulkan gejala multikolinearitas tidak ada. Tabel diatas menunjukkan variabel independensi, pengalaman kerja, dan fee audit bernilai toleransi $\geq 0,10$ serta nilai VIF sebesar ≤ 10 , berartikan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.3 Uji heteroskedastisitas

Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas

Independen Variabel	Sig.	Keterangan
Independensi	0,65	Heterokedasitas tidak ada
Pengalaman Kerja	0,98	Heterokedasitas tidak ada
Fee Audit	0,22	Heterokedasitas tidak ada

Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glesjer dalam menentukan gejala mode regresi heteroskedastisitas ada atau tidak. Tidak ada gejala mode regresi heteroskedastisitas apabila nilai *sig value* $> \alpha$ (0.05). Tabel diatas menjelaskan independen, pengalaman kerja, dan fee audit memiliki nilai *sig.* $> \alpha$ (0.05), berartikan gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.

4. Analisis Regresi Berganda

Digunakannya analisa ini berguna untuk menginformasikan pengaruh hubungan antara beberapa variabel independen pada satu variabel dependen. Analisis regresi berganda menghasilkan:

Tabel 13. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,15	2,84		0,05	0,96
	Independensi	0,14	0,05	0,23	2,93	0,00
	Pengalaman Kerja	0,41	0,08	0,38	4,99	0,00
	Fee Audit	0,65	0,14	0,37	4,69	0,00
a. Variabel Dependen: Kualitas Audit						
<i>Sumber: Analisa data dengan SPSS 25, 2023</i>						

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan model regresi berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 0,15 + 0,14X_1 + 0,41 X_2 + 0,65 X_3 + e$$

Catatan:

Y	= Kualitas Audit
X ₁	= Independensi
X ₂	= Pengalaman Kerja
X ₃	= Fee Audit
e	= <i>Error</i>

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan:

- Konstanta dengan nilai 0,15 memperlihatkan variabel-variabel independen pada penelitian ini ditaksir tidak mengalami perubahan (konstan) dan nilai variabel dependen sebesar 0,15 satuan.
- Koefisien variabel independensi (X₁) bernilai positif 0,14. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan variabel independensi sebesar 0,14 diperkirakan bahwa variabel lain konstan atau tidak berubah.
- Koefisien variabel pengalaman kerja (X₂) memiliki nilai positif yaitu 0,41, yang menunjukkan kenaikan pengalaman kerja sebesar 0,41 diperkirakan variabel lain konstan atau tidak berubah.
- Koefisien variabel *fee audit* (X₃) bernilai positif yaitu 0,65. Nilai ini menggambarkan kenaikan *fee audit* sebesar 0,65 yang diperkirakan variabel lain konstan atau tidak mengalami perubahan.

5. Uji Fit (Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan model sudah signifikan dengan dibandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Model regresi dapat dikatakan berpengaruh jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 14. Uji Fit

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	α
37,65	3,09	0,00	0,05

Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} adalah 37,65 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Nilai F hitung ditentukan menggunakan $df = \alpha, (k-1), (n-k) = 0,05$. Dalam penelitian ini nilai $n = 96$ dan nilai $k = 3$. Sehingga diperoleh $(3-1), (96-3)$ sehingga nilai F_{tabel} menjadi sebesar 3,09. Hasil uji fit dalam penelitian ini yaitu nilai $F_{hitung} (37,65) > F_{tabel} (3,09)$ dan nilai $sig (0,00) > \alpha (0,05)$. Sehingga menunjukkan variabel independensi (X_1), pengalaman kerja (X_2) dan fee audit (X_3) berpengaruh simultan pada kualitas audit (Y).

6. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian berguna dalam menentukan partisipasi dari variabel independen pada variabel dependen.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinan (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of Estimate
0,74	0,55	0,54	2,21

Sumber: Analisa data SPSS 25, 2023

Tabel diatas memperlihatkan nilai R Square (R^2) dalam penelitian ini senilai 0,54. Disimpulkan jika independensi (X_1), pengalaman kerja (X_2) dan fee audit (X_3) berpengaruh pada kualitas audit (Y) sebesar 54%, sedangkan variabel lain mempengaruhi 46% sisanya.

7. Uji T

Pengujian ini digunakan menentukan setiap variabel independen berpengaruh pada variabel dependen terhadap model regresi digunakan uji t *one-tailed*.

Tabel 16. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.15	2.80		0.05	0.96
	Independensi	0.14	0.05	0.23	2.90	0.00
	Pengalaman Kerja	0.40	0.08	0.38	4.99	0.00
	Fee Audit	0.65	0.14	0.37	4.69	0.00
a. Variabel Dependen: Kualitas Audit						

Sumber: Analisa data dengan SPSS 25, 2023

Bersumber dari hasil pengujian parsial (uji t) maka dijelaskan hasil sebagai berikut:

1. Hipotesisi Pertama (X_1) : Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Nilai t_{hitung} variabel independensi sebesar 2,90 dan nilai sig sebesar 0,00. Jika t_{hitung} dari variabel independensi (2,90) $>$ t_{tabel} (1,98) dengan nilai (0.00) $<$ α (0.05). Hipotesis 1 dapat disimpulkan independensi berpengaruh positif pada kualitas audit.

2. Hipotesisi Kedua (X_2) : Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Variabel independensi memiliki nilai t_{hitung} 4,99 dan nilai sig sebesar 0,00. Jika t_{hitung} dari variabel independensi (4,99) $>$ t_{tabel} (1,98) dengan nilai (0.00) $<$ α (0.05). Hipotesis 2 dapat disimpulkan pengalaman kerja berpengaruh positif pada kualitas audit.

3. Hipotesisi Ketiga (X_3) : Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit

Variabel independensi memiliki nilai t_{hitung} 4,69 dan nilai sig sebesar 0,00. Jika t_{hitung} dari variabel independensi (4,69) $>$ t_{tabel} (1,98) dengan nilai (0.00) $<$ α (0.05). Hipotesis 3 dapat disimpulkan *fee audit* berpengaruh positif pada kualitas audit.

8. Pembahasan

8.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini disimpulkan apabila variabel independensi berpengaruh positif pada kualitas audit. Dimana menggambarkan independensi auditor yang semakin tinggi maka selaras pada kualitas audit yang dicapai semakin tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu Biri (2019) dan Fatah, Tristiarini dan Durya (2022). Independensi merupakan sikap wajib dimiliki oleh setiap auditor selama melakukan prosedur audit. Auditor dituntut untuk memiliki rasa percaya diri, kemampuan, dan tidak memihak manapun sehingga tidak dapat dipengaruhi faktor luar yang tidak memiliki hubungan dalam proses audit berjalan. Sikap independensi auditor dengan mematuhi semua standar auditor yang berlaku akan menghasilkan laporan auditan yang berkualitas. Hal ini meningkatkan kredibilitas laporan audit selanjutnya dan menjadikannya tersedia bagi pemangku kepentingan sebagai informasi tentang kondisi perusahaan.

8.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Pengujian dilajalakan sebagai bagian dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perubahan pengalaman profesional berdampak positif pada kualitas audit. Sehingga mencerminkan auditor yang lama dalam berpengalaman maka kualitas audit yang dihasilkan juga meningkat. Hal tersebut dikarenakan pengalaman auditor digunakan dengan baik dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan.

Selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Putra dan Mimba (2017) dan Aqmarina, Ibrahim, dan Rusmina (2022). Pengalaman kerja yang digunakan dengan baik dalam menjalankan proses audit akan

mengurangi adanya kesalahan yang terjadi dan lebih cepat untuk mengatasi sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

8.3 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Pengujian yang dijalankan menghasilkan kesimpulan variabel *fee audit* mempunyai pengaruh positif pada kualitas audit. Besarnya *fee audit* oleh auditor berpengaruh ke proses pelaksanaan audit yang nantinya memberikan pengaruh pada kualitas audit. Besaran *fee audit* auditor yang diterima di KAP Wilayah DKI Jakarta tinggi, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Selaras dengan hasil penelitian terdahulu Nurmalia dan Saleh (2019) dan Fatah, Tristiarini, dan Durya (2022). Auditor yang menerima *fee* tinggi memiliki jangkauan audit lebih luas dan mendalam dalam melaksanakan audit, mengakibatkan adanya kegagalan yang timbul nantinya dapat terdeteksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Hasil analisis regresi atas variabel independensi bernilai koefisien sebesar 0,14 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh independensi. Semakin besar preferensi terhadap independensi berarti kualitas audit yang dihasilkan juga semakin tinggi.
2. Hasil analisis regresi atas variabel pengalaman kerja bernilai koefisien sebesar 0,40 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Oleh karena itu, disimpulkan kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh pengalaman kerja. Semakin besar preferensi pada pengalaman berarti kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.
3. Hasil analisis regresi atas variabel *fee audit* bernilai koefisien sebesar 0,65 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Oleh karena itu, disimpulkan kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh *fee audit*. Semakin besar preferensi terhadap *fee audit* berarti kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil uji dalam penelitian ini yaitu:

1. Teori Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu menginformasikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Sementara itu pembaruan perkembangan literatur mengenai uji variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

2. Implikasi Praktik

Penelitian ini diharapkan membantu auditor mempertahankan perspektifnya dan meningkatkan independensinya dalam menjalankan proses audit, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Selain itu, pemberlakuan aturan etika auditor pada kantor audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan audit bertujuan mencapai kualitas audit yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Beberapa batasan dan saran dalam penelitian yang dihasilkan seperti:

1. Penelitian dilakukan hanya di wilayah DKI Jakarta, sehingga tidak sepenuhnya menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit berlaku di wilayah lain. Saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya yaitu diharapkan peneliti mampu memperluas wilayah penelitian, sehingga lebih memberikan kesimpulan yang luas dan lebih akurat.
2. Dalam uji koefisien determinan menghasilkan nilai R Square (R^2) penelitian ini senilai 0,54 menjelaskan independen variabel memiliki pengaruh hanya sebesar 54%, sedangkan 46% sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga saran untuk penelitian berikutnya yaitu diharapkan peneliti berikutnya dapat dipertimbangkan beberapa variabel lain yang digunakan seperti kinerja auditor, akuntabilitas, kompetensi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba empat
- Arens, A. A. (2016). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Bina Aksara
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektifitas auditor terhadap kualitas audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96–101.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *PRIVE: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Islam Majapahit Mojokerto*, 1, 44-58.
- Cut Mazaya Aqmarina, Nasir Ibrahim, C. R. (2022). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Dewi, M. A. W. S., & Widanaputra, A. A. G. . (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Integritas Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1530–1556.
- Eka Sari, Y., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). *Artikel Akuntansi*, 1–24.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Audit tenure. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 11–21.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.
- Jensen, M. C. & Meckling. (1976). The Theory of the Firm: Manager Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3: 305-360
- Katadata.co.id (2023). OJK: Akuntan Publik dan KAP Wanaartha Lakukan Pelanggaran Berat. Katada.co.id.
<https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/6406f2d6589d8/ojk-akuntan-publik-dan-kap-wanaartha-lakukan-pelanggaran-berat>
- Kompas.com (2020). Kasus Jiwasraya Kemenkeu Lakukan Pemeriksaan ke KAP Jiwasraya. Kompas.com.
<https://money.kompas.com/read/2020/01/15/143550426/kemenkeu-lakukan-pemeriksaan-ke-kap-jiwasraya>
- Lele Biri, S. F. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118.
<https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Lestari, D. W. (2017). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 1–74.
- Lumban Gaol, R. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70.
<https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.440>
- Marantika Sitompul, S., Panjaitan, M., & Anggeresia Ginting, W. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559–570. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748>
- Nurmalia, I., & Saleh, R. (2020). Pengaruh Independensi Auditor Dan Fee Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 122–134.
<https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.71>
- Putra, I. G., & Mimba, N. P. (2017). Pengaruh Locus of Control, Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1–28.
- Rosnidah, Ida. (2010). Kualitas Audit, Konsep dan Pelaksanaannya di Indonesia. Cirebon: Swagati Pers.

- Saeful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, FEE AUDIT, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). THE EFFECT OF INDEPENDENCE, OBJECTIVITY, KNOWLEDGE, WORK EXPERINECE, INTEGRITY , ON AUDIT QUALITY (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Susanto Salim, E. L. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 83–102. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.768>
- Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10, 91–106.
- Wulandari Yuriski, Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>
- Yulius Jogi Christiawan. (2002). Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 79–92. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15692>

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Profesi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomik Universitas Tarumanagara, saya:

Nama : Selviana Ayu Wulandari

NIM : 126222021

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris di

Kantor Akuntan Publik Jakarta)”. Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi yang saya tempuh.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini.

Bantuan Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaanya.

Atas bantuan dan kesediaan Saudara/i telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner dalam penelitian ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

DATA RESPONDEN

Nama :

Nama KAP :

Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

Umur : ☐ <21 Tahun
☐ 21–25 Tahun
☐ 25-30 Tahun
☐ >30 Tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ Diploma
☐ S1
☐ S2
☐ S3

Jabatan : ☐ Junior Auditor
☐ Senior Auditor
☐ Partner
☐ Lainnya.....

Lama Bekera : ☐ <1 Tahun
☐ 1-5 Tahun
☐ 6-10 Tahun
☐ >10 Tahun

Petunjuk Pengisian:

STS : Apabila anda berpendapat sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Apabila anda berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

N : Apabila anda berpendapat netral dengan pernyataan tersebut

S : Apabila anda berpendapat setuju dengan pernyataan tersebut

SS : Apabila anda berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut

Kualitas Audit

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/ penyimpangan yang ada.					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
3	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan/penyimpangan yang ada.					
4	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditee.					
5	Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang selama ini terjadi.					
6	Hasil audit saya dapat ditindaklanjuti oleh auditee.					
7	Saya terus memantau tindak lanjut hasil audit.					

Independensi

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
2	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
3	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien tersebut.					
4	Agar tidak kehilangan klien, kadang-kadang saya harus bertindak tidak jujur.					
5	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan karena saya mendapat peringatan klien.					
6	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan auditor lain.					
7	Jika Fee Audit dari satu klien merupakan sebagian besar dari total pendapatan suatu kantor akuntan maka hal ini dapat merusak independensi akuntan publik.					
8	Fasilitas yang saya terima dari klien menjadikan saya sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					
9	Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena kurang dirasa manfaatnya.					
10	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
11	Selain memberikan jasa audit, suatu kantor akuntan dapat pula memberikan jasa-jasa lainnya kepada klien yang sama.					

Pengalaman Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan.					
4	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
5	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
6	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
7	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas.					

Fee Audit

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Auditor boleh menentukan fee audit berdasarkan risiko penugasannya.					
2	Pekerjaan audit yang diberikannya dapat mempengaruhi penentuan fee audit.					
3	Dalam menentukan fee audit, auditor mempertimbangkan tingkat keahlian yang di perlukan dalam penugasannya.					
4	Auditor akan menolak penugasan dengan fee audit yang tidak sesuai dengan struktur biaya KAP yang bersangkutan.					

LAMPIRAN

A. Data Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
1	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
2	Perempuan	>30 Tahun	Sarjana (S1)	Assistant Manager	6-10 Tahun
3	Perempuan	>30 Tahun	Sarjana (S1)	Manager	> 10 Tahun
4	Laki - Laki	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
5	Laki - Laki	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Assistant Manager	6-10 Tahun
6	Perempuan	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Assistant Manager	1-5 Tahun
7	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
8	Laki - Laki	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Assistant Manager	1-5 Tahun
9	Perempuan	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
10	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
11	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
12	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
13	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
14	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
15	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
16	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
17	Laki - Laki	>30 Tahun	Sarjana (S1)	Manager	6-10 Tahun
18	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
19	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
20	Perempuan	>30 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	6-10 Tahun
21	Laki - Laki	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
22	Laki - Laki	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
23	Laki - Laki	>30 Tahun	Master (S2)	Manager	> 10 Tahun
24	Perempuan	21–25 Tahun	Diploma Tiga (D3)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
25	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
26	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
27	Laki - Laki	21–25 Tahun	Diploma Tiga (D3)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
28	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
29	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
30	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
31	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
32	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
33	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
34	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
35	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
36	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
37	Laki - Laki	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
38	Laki - Laki	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
39	Laki - Laki	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
40	Laki - Laki	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
41	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
42	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
43	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
44	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
45	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
46	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
47	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
48	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
49	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
50	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
51	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
52	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
53	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
54	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
55	Laki - Laki	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
56	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
57	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
58	Perempuan	21–25 Tahun	Diploma Tiga (D3)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
59	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
60	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
61	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
62	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
63	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
64	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
65	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
66	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
67	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
68	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
69	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
70	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
71	Perempuan	<21 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
72	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
73	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
74	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
75	Perempuan	<21 Tahun	Diploma Tiga (D3)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
76	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
77	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
78	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
79	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
80	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
81	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
82	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
83	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
84	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
85	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
86	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
87	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
88	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
89	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
90	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	1-5 Tahun
91	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
92	Perempuan	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Manager	6-10 Tahun

No	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan	Lama Bekerja
93	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Associate (Junior)	< 1 Tahun
94	Perempuan	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
95	Perempuan	25-30 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun
96	Laki - Laki	21–25 Tahun	Sarjana (S1)	Senior	1-5 Tahun

B. Jawaban Responden Variabel Independensi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.TA
1	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	48
2	5	5	4	4	5	5	1	3	5	4	4	45
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	52
4	4	5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33
5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	38
6	4	4	4	3	5	5	2	4	5	3	3	42
7	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
8	3	5	4	5	5	5	4	5	4	2	3	45
9	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	49
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	52
11	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
12	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
13	2	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	44
14	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	46
15	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	46
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
17	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	50
20	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	37
21	3	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	41
22	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	47
23	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	48
24	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	45
25	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	48
26	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	40

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.TA
27	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	38
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
29	2	5	3	5	4	4	3	3	4	3	4	40
30	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
31	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52
32	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	45
34	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	52
35	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
37	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	51
38	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	49
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
40	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	49
41	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	48
42	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
43	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	50
44	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	51
45	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	51
46	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	46
47	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	49
48	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	50
49	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	50
50	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	51
51	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	47
52	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	45
53	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	37
54	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	41
55	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	51
56	3	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	40
57	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	51
58	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	36
59	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	49
60	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
61	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	36

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.TA
62	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	51
63	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	48
64	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	51
65	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	50
66	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	39
67	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	48
68	2	5	4	5	5	4	4	4	5	2	2	42
69	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	49
70	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	40
71	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	49
72	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	44
73	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	37
74	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	47
75	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	46
76	2	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	44
77	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	45
78	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	36
79	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	47
80	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	34
81	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	48
82	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	37
83	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	44
84	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
85	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	49
86	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	51
87	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
88	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	47
89	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	46
90	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	47
91	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
92	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	36
93	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	34
94	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	48
95	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	43
96	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41

C. Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.TA
1	5	5	4	5	5	5	5	34
2	4	4	2	4	5	4	3	26
3	5	5	3	5	5	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	3	4	4	4	3	26
6	5	5	2	5	4	4	3	28
7	4	4	4	5	4	5	4	30
8	4	4	3	5	5	4	4	29
9	4	4	4	5	3	5	3	28
10	4	4	3	5	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	3	5	4	4	4	28
13	5	5	5	5	5	5	4	34
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	2	5	5	5	4	31
16	3	3	3	3	3	4	3	22
17	5	5	2	5	5	5	5	32
18	5	4	4	4	4	5	5	31
19	4	4	3	5	5	5	5	31
20	5	5	3	5	4	4	3	29
21	5	4	4	4	4	5	4	30
22	4	4	3	5	4	4	2	26
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	5	5	5	31
27	4	4	5	4	4	5	4	30
28	5	5	4	4	5	5	5	33
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	5	5	30
31	4	5	4	5	4	5	4	31
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	5	5	5	5	4	5	34
34	5	4	5	5	5	5	4	33

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.TA
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	4	5	5	4	5	5	33
38	4	5	4	5	5	5	4	32
39	4	5	4	5	5	5	5	33
40	4	5	5	4	5	4	5	32
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	4	4	5	4	5	5	4	31
43	4	4	5	4	5	4	4	30
44	4	5	4	4	5	4	4	30
45	4	5	5	5	4	5	5	33
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	5	4	5	5	5	34
48	5	4	5	4	5	4	5	32
49	4	4	5	5	5	4	5	32
50	5	5	5	5	4	5	5	34
51	5	5	4	5	5	5	5	34
52	4	4	4	5	4	4	4	29
53	4	4	3	4	5	5	4	29
54	5	4	5	5	4	5	3	31
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	5	5	5	5	35
57	4	5	4	4	5	4	5	31
58	5	5	4	5	4	5	4	32
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	4	1	5	5	5	5	30
61	5	5	4	5	4	5	4	32
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	5	5	4	5	31
65	5	5	5	5	4	5	4	33
66	5	5	2	5	5	5	5	32
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	5	4	5	5	2	29
69	5	4	5	5	4	5	5	33

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.TA
70	5	5	4	5	5	5	4	33
71	4	5	5	5	4	5	5	33
72	4	5	5	4	5	4	5	32
73	5	5	3	5	5	5	5	33
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	4	2	5	4	4	4	28
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	4	5	5	4	5	5	5	33
78	3	3	3	4	4	5	4	26
79	5	5	5	4	4	5	4	32
80	5	5	5	5	5	5	4	34
81	5	4	5	4	4	5	4	31
82	5	5	5	5	5	5	4	34
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	5	5	5	4	5	5	5	34
85	4	5	5	5	4	5	5	33
86	5	5	5	5	4	4	4	32
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	4	4	3	4	5	4	2	26
93	4	4	3	4	4	4	4	27
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	4	3	4	4	4	2	25
96	3	3	3	3	3	3	3	21

D. Jawaban Responden Variabel Fee Audit

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.TA
1	5	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	5	20
3	5	5	5	4	5	19
4	5	4	5	3	5	17
5	4	4	4	4	4	16
6	5	5	4	3	5	17
7	5	5	5	4	5	19
8	5	4	5	5	5	19
9	4	4	4	3	4	15
10	3	4	5	3	3	15
11	5	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	4	16
13	5	5	4	4	5	18
14	4	2	4	5	4	15
15	4	4	3	4	4	15
16	5	5	5	3	5	18
17	5	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	5	20
20	4	5	4	3	4	16
21	4	4	3	4	4	15
22	4	5	4	4	4	17
23	5	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	4	16
25	4	4	5	4	4	17
26	4	4	5	5	4	18
27	4	4	4	5	4	17
28	4	4	4	4	4	16
29	5	4	4	4	5	17
30	4	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	5	20

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.TA
35	4	5	5	4	4	18
36	4	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	4	16
40	4	4	5	4	4	17
41	5	4	5	5	5	19
42	4	5	4	5	4	18
43	5	5	5	5	5	20
44	4	5	4	4	4	17
45	4	5	4	4	4	17
46	4	5	4	5	4	18
47	4	5	5	4	4	18
48	5	4	5	4	5	18
49	4	4	5	4	4	17
50	5	5	5	5	5	20
51	5	4	4	5	5	18
52	3	4	4	3	3	14
53	4	3	3	4	4	14
54	4	4	4	5	4	17
55	5	5	5	5	5	20
56	5	4	5	5	5	19
57	4	4	4	4	4	16
58	5	5	5	3	5	18
59	4	5	5	5	4	19
60	5	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	4	16
63	5	5	5	5	5	20
64	4	4	4	5	4	17
65	4	4	5	4	4	17
66	4	5	4	3	4	16
67	5	4	5	5	5	19
68	5	4	4	5	5	18
69	5	5	5	4	5	19

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.TA
70	5	4	4	4	5	17
71	5	4	4	5	5	18
72	5	5	4	4	5	18
73	4	4	4	3	4	15
74	5	5	5	5	5	20
75	4	4	4	5	4	17
76	4	4	4	5	4	17
77	5	4	4	5	5	18
78	4	4	4	4	4	16
79	4	5	5	4	4	18
80	4	4	4	4	4	16
81	5	4	5	5	5	19
82	4	4	4	4	4	16
83	4	4	5	3	4	16
84	5	5	4	5	5	19
85	5	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	5	20
87	4	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	5	20
92	4	3	4	4	4	15
93	3	4	3	3	3	13
94	3	3	3	3	3	12
95	4	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	4	16

E. Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.TA
1	5	2	4	5	5	4	5	30
2	4	4	4	5	4	5	3	29
3	4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	3	4	3	4	4	4	26
5	3	4	4	4	4	4	4	27
6	4	3	4	5	4	4	4	28
7	4	5	4	5	5	5	5	33
8	4	4	4	4	4	4	5	29
9	4	5	4	4	4	4	3	28
10	5	5	5	4	5	5	5	34
11	4	5	4	3	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	5	5	5	2	32
14	5	5	4	4	4	4	4	30
15	3	3	4	3	4	4	4	25
16	4	5	3	4	3	4	4	27
17	4	5	4	5	4	5	5	32
18	5	5	5	5	5	5	3	33
19	5	5	4	5	4	5	4	32
20	2	2	3	3	3	4	3	20
21	4	4	5	4	4	4	3	28
22	4	4	3	4	4	5	5	29
23	5	4	5	5	5	5	5	34
24	3	3	3	4	3	4	3	23
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	5	4	4	4	4	5	5	31
28	4	5	5	5	5	5	5	34
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	5	4	4	4	29
31	4	5	4	5	4	5	4	31
32	4	4	4	4	4	5	4	29
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	4	4	4	4	4	4	4	28

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.TA
35	5	5	4	4	4	4	4	30
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	4	5	5	5	5	5	34
38	4	5	5	4	5	4	5	32
39	4	5	4	4	4	5	4	30
40	4	5	4	5	4	5	4	31
41	5	4	5	5	4	4	4	31
42	5	5	5	5	4	5	4	33
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	4	5	4	5	4	5	32
45	4	4	4	5	5	4	4	30
46	5	4	5	5	5	4	5	33
47	5	4	5	4	4	4	5	31
48	4	5	5	4	5	4	4	31
49	5	5	5	5	4	5	5	34
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	4	5	5	4	4	4	5	31
52	4	4	4	5	4	4	3	28
53	3	4	3	4	3	4	3	24
54	4	4	5	5	4	5	5	32
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	4	5	5	5	34
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	5	4	5	5	31
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	4	5	4	4	5	4	5	31
61	3	4	4	4	4	4	5	28
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	4	4	5	5	5	3	31
65	4	5	4	4	5	5	4	31
66	4	4	5	4	5	4	5	31
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	4	5	5	4	4	4	5	31
69	4	5	5	4	5	4	5	32

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.TA
70	5	5	5	4	5	4	4	32
71	4	4	4	5	4	5	3	29
72	5	4	4	4	4	4	3	28
73	4	5	5	5	5	4	5	33
74	5	5	4	4	5	4	5	32
75	5	5	5	4	5	4	3	31
76	4	4	5	5	4	5	5	32
77	5	4	5	4	5	5	5	33
78	4	4	3	3	4	3	4	25
79	5	4	4	4	4	5	4	30
80	4	4	4	4	4	4	5	29
81	5	5	4	4	4	5	4	31
82	4	4	4	4	4	4	5	29
83	4	3	4	4	4	4	4	27
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	4	5	4	5	5	5	5	33
86	5	5	5	4	4	5	5	33
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	3	3	4	4	3	4	4	25
93	2	4	3	4	3	3	2	21
94	3	1	4	4	3	4	3	22
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	4	4	4	4	4	4	3	27

F. Hasil Uji Deskripsi

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	39	40.6	40.6	40.6
	Perempuan	57	59.4	59.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

2. Berdasarkan Usia

		Usia Saat Ini			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<21 Tahun	19	19.8	19.8	19.8
	21-25 Tahun	63	65.6	65.6	85.4
	25-30 Tahun	9	9.4	9.4	94.8
	>30 Tahun	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

3. Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma Tiga (D3)	4	4.2	4.2	4.2
	Sarjana (S1)	91	94.8	94.8	99.0
	Master (S2)	1	1.0	1.0	
	Total	96	100.0	100.0	

4. Berdasarkan Jabatan

Jabatan di Kantor Akuntan Publik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Assistant Manager	4	4.2	4.2	4.2
	Associate (Junior)	78	81.3	81.3	85.4
	Manager	4	4.2	4.2	89.6
	Senior	10	10.4	10.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

5. Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	30	31.3	31.3	31.3
	1-5 Tahun	59	61.5	61.5	92.8
	6-10 Tahun	5	5.2	5.2	98.0
	> 10 Tahun	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

G. Hasil Uji Validitas

1. Variabel Independensi

Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.428**	.227*	.269**	.270**	.314**	.209*	.304**	.300**	.314**	.211*	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.008	.008	.002	.041	.003	.003	.002	.039	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.428**	1	.273**	.308**	.255*	.289**	.226*	.361**	.322**	.174	.164	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.002	.012	.004	.027	.000	.001	.089	.111	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.227*	.273**	1	.445**	.556**	.582**	.362**	.564**	.379**	.153	.148	.676**
	Sig. (2-tailed)	.026	.007		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.137	.151	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.269**	.308**	.445**	1	.467**	.537**	.326**	.496**	.350**	.169	.140	.636**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.099	.173	.000

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	.270**	.255*	.556**	.467**	1	.566**	.336**	.560**	.353**	.122	.092	.650**
	Sig. (2-tailed)	.008	.012	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.238	.375	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	.314**	.289**	.582**	.537**	.566**	1	.451**	.546**	.424**	.153	.131	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.136	.203	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.209*	.226*	.362**	.326**	.336**	.451**	1	.440**	.264**	.171	.330**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.041	.027	.000	.001	.001	.000		.000	.009	.097	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	.304**	.361**	.564**	.496**	.560**	.546**	.440**	1	.540**	.210*	.216*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.040	.035	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	.300**	.322**	.379**	.350**	.353**	.424**	.264**	.540**	1	.220*	.290**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.009	.000		.031	.004	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.10	Pearson Correlation	.314**	.174	.153	.169	.122	.153	.171	.210*	.220*	1	.466**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.002	.089	.137	.099	.238	.136	.097	.040	.031		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.11	Pearson Correlation	.211*	.164	.148	.140	.092	.131	.330**	.216*	.290**	.466**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.039	.111	.151	.173	.375	.203	.001	.035	.004	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.586**	.558**	.676**	.636**	.650**	.713**	.627**	.757**	.638**	.475**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Pengalaman Kerja

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
X2.	Pearson Correlation	1	.645**	.218*	.580**	.412**	.521**	.350**	.728**
1	Sig. (2-tailed)		.000	.033	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.	Pearson Correlation	.645**	1	.315**	.560**	.530**	.464**	.440**	.790**
2	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.	Pearson Correlation	.218*	.315**	1	.068	.153	.321**	.370**	.601**
3	Sig. (2-tailed)	.033	.002		.509	.136	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.	Pearson Correlation	.580**	.560**	.068	1	.315**	.462**	.284**	.618**
4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.509		.002	.000	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.	Pearson Correlation	.412**	.530**	.153	.315**	1	.350**	.427**	.631**
5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.136	.002		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.	Pearson Correlation	.521**	.464**	.321**	.462**	.350**	1	.433**	.710**
6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.	Pearson Correlation	.350**	.440**	.370**	.284**	.427**	.433**	1	.722**
7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.728**	.790**	.601**	.618**	.631**	.710**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Fee Audit

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.492**	.559**	.511**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	.492**	1	.507**	.199	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.051	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	.559**	.507**	1	.338**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	.511**	.199	.338**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051	.001		.000
	N	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.837**	.712**	.781**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Kualitas Audit

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.482**	.606**	.420**	.637**	.494**	.369**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	.482**	1	.411**	.285**	.485**	.387**	.288**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000	.000	.004	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	.606**	.411**	1	.413**	.667**	.382**	.450**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	.420**	.285**	.413**	1	.420**	.596**	.211*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000	.000	.039	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.5	Pearson Correlation	.637**	.485**	.667**	.420**	1	.395**	.474**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.6	Pearson Correlation	.494**	.387**	.382**	.596**	.395**	1	.316**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.7	Pearson Correlation	.369**	.288**	.450**	.211*	.474**	.316**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.039	.000	.002		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.797**	.686**	.776**	.634**	.808**	.683**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

H. Hasil Uji Reabilitas

1. Variabel Independensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	11

2. Variabel Pengalaman Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

3. Variabel Fee Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	4

4. Variabel Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	7

I. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18381212
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.047
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics
							Tolerance VIF
1	(Constant)	.153	2.837		.054	.957	
	Independensi	.137	.047	.229	2.928	.004	.798 1.253
	Pengalaman Kerja	.406	.081	.380	4.989	.000	.841 1.189
	Fee Audit	.650	.139	.368	4.689	.000	.792 1.262

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.913	1.886		1.544	.126
	Independensi	.014	.031	.053	.461	.646
	Pengalaman Kerja	.001	.054	.003	.026	.979
	Fee Audit	-.115	.092	-.145	-1.245	.216

a. Dependent Variable: ABS_RES

J. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

1. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.536	2.219

a. Predictors: (Constant), Fee Audit, Pengalaman Kerja, Independensi

2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	556.275	3	185.425	37.653	.000 ^b
	Residual	453.058	92	4.925		
	Total	1009.333	95			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Fee Audit, Pengalaman Kerja, Independensi

3. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.153	2.837		.054	.957
	Independensi	.137	.047	.229	2.928	.004
	Pengalaman Kerja	.406	.081	.380	4.989	.000
	Fee Audit	.650	.139	.368	4.689	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit